PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 29 KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
MUHAMMAD THORIQ MUKTI TAMA
NIM F1261211016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENDIDIKAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 29 KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan untuk Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

OLEH

MUHAMMAD THORIQ MUKTI TAMA

NIM F1261211016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 29 KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi

OLEH

MUHAMMAD THORIQ MUKTI TAMA

NIM F1261211016

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si	Hadi Wiyono, M.Pd
NIP 196511171990032001	NIP 198808232019031018

Disahkan
Dekan FKIP UNTAN

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal:

PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 29 KOTA PONTIANAK

OLEH
MUHAMMAD THORIQ MUKTI TAMA
NIM F1261211016

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si	Hadi Wiyono, M.Pd
NIP 196511171990032001	NIP 198808232019031018
Penguji I	**Penguji II**
Drs. Sri Buwono, M.Si	Sutoyo Budiharto, M.Pd
NIP 196008061987031003	NIP 199109222024061001

Mengetahui
Ketua Program Studi

Hadi Wiyono, M.Pd
NIP 198808232019031018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Thoriq Mukti Tama

NIM : F1261211016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan IPS

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Pontianak, 3 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan

Muhammad Thoriq Mukti Tama
NIM F1261211016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 29 Pontianak. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi serta upaya guru dalam mengatasi kendala tersebut. Sekolah ini menjadi salah satu pelaksana Kurikulum Merdeka dengan penerapan program P5 secara bertahap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif,. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu: (1) observasi untuk mengamati langsung proses pelaksanaan P5 di lapangan, (2) wawancara mendalam dengan 1 koordinator P5 dan 3 fasilitator P5 untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan dan kendala yang dihadapi, serta (3) dokumentasi sebagai pelengkap data melalui arsip dan dokumen pendukung pelaksanaan P5. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 dilakukan secara terstruktur, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kendala utama dalam pelaksanaan P5 meliputi keterbatasan fasilitas, sarana dan pra sarana, kurangnya sumber daya manusia, keterbatasan dalam penggunaan biaya dan keterbatasan waktu. Meski demikian, guru berupaya mengatasinya melalui strategi optimalisasi fasilitas dan sarana yang tersedia, pengelolaan biaya secara kreatif dan efisien, upaya fleksibilitas dan koordinasi dalam penyesuaian waktu P5, mengikuti pelatiahn projek penguatan profil pelajar pancasila. Upaya tersebut mendukung keberlanjutan program P5 dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka, Kendala, Upaya Guru

MOTTO

Man Jadda Wajada

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan berhasil"

"Tidak ada yang salah dengan pilihan, yang salah adalah ketika memilih lalu mengeluh"

-Dzawin Nur

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi Rabbil Aalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta rezeki-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan keadaan sehat walafiat.

Saya menyadari bahwa rezeki tidak hanya berbentuk harta, tetapi dengan kesehatan dan dikelilingi orang yang baik juga merupakan anugerah yang tidak ternilai harganya. Terima kasih kepada orang tua yang saya sayangi ayah saya Masrur El Fuad dan ibu saya Siti Toyibah, saudara saya Any Hikmayanti dan Azhar Hadi Faroby yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan segala hal yang sudah saya mulai, khususnya dalam menyelesaikan pendidikan tinggi.

Terimakasih kepada dosen pembimbing, dosen penguji, dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan IPS, yang telah membimbing dan membekali ilmu, pengalaman, serta arahan yang sangat berarti selama masa studi.

Saya ucapkan terima kasih juga kepada teman teman saya yang telah memotivasi dan menemani saya dalam menunulis skripsi ini hingga selesai, semoga kalian diberikan kemudahan dalam melakukan hal apapun. Aamiin Ya Rabbal A'lamin.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 29 Kota Pontianak" sehingga dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk diujikan dalam rangka mendapatkan gelar sarjana Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak seperti pemberian bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyusun skripsi. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Pertama, yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
2. Hadi Wiyono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Kedua dan Ketua Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Tanjungpura, yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Imran, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
6. Suparji, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 29 Pontianak yang telah memberikan izin agar penulis dapat melakukan penelitian.
7. Halipah S.Pd. Gr, selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMP Negeri 29 Pontianak dan Seluruh peserta didik beserta dewan guru dan staf SMP Negeri 29 Pontianak.

8. Orang tua yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis dalam penyusunan penelitian ini.
9. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
10. Rekan-rekan Resurrectio27 dan rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Pendidikan IPS angkatan 2021 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjasa memberikan dukungan dalam penyusunan desain penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Penulis mengharapkan saran yang membangun dari berbagai pihak demi mendapatkan kualitas yang baik. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca.

Pontianak, 3 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN i
ABSTRAK ii
MOTTO iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
1. Manfaat Teoritis 7
2. Manfaat Praktis 7
E. Ruang Lingkup Penelitian 8
1. Fokus Penelitian 8
2. Definisi Operasional 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
A. Kajian Teori 11
1. Teori Konstruktive 11
2. Kurikulum Merdeka 12
3. Profil Pelajar Pancasila 14
4. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 16
5. Tema P5 18
7. Pelaksanaan P5 22
B. Penelitian Relevan 32
BAB III METODE PENELITIAN 36
A. Jenis Penelitian 36

B. Kehadiran Peneliti 37
C. Lokasi Penelitian 37
D. Partisipan Penelitian 38
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 38
F. Instrumen Penelitian 43
1. Alat Pengumpulan Data 45
G. Teknik Analisis Data 47
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 56
A. Hasil Penelitian 56
1. Gambaran Lokasi Penelitian 56
2. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 29 Pontianak 62
3. Kendala dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SMP Negeri 29 Pontianak 104
4. Upaya guru dalam mengatasi kendala pada pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 29 Pontianak 117
B. Pembahasan 134
1. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 29 Pontianak 134
2. Kendala dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SMP Negeri 29 Pontianak 147
3. Upaya guru dalam mengatasi kendala pada pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 29 Pontianak 153
BAB V PENUTUP 161
A. Kesimpulan 161
B. Saran 162
DAFTAR PUSTAKA 164
LAMPIRAN 169

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan analisis data model interaktif Miles dan Hubner 50
Gambar 4.1 SMP Negeri 29 Pontianak 56
Gambar 4.2 Rapat Persiapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila..... 63
Gambar 4.3 Hasil Asesmen..... 70
Gambar 4.4 Jadwal KBM SMP Negeri 29 Pontianak..... 74
Gambar 4.5 Modul P5 di SMP Negeri 29 Pontianak 80
Gambar 4.6 Orientasi Pengenalan Materi 90
Gambar 4.7 Pelaksanaan Tes Produk Kewirausahaan 94
Gambar 4.8 Gelar Karya P5 Kewirausahaan 100
Gambar 4.9 Pelatihan IHT 130
Gambar 5.1 Wawancara bersama Koordinator P5 210
Gambar 5.2 Wawancara bersama S (Inisial) Fasilitator P5 210
Gambar 5.3 Wawancara bersama A (inisial) Fasilitator P5 211
Gambar 5.4 Wawancara berasama R (inisial) Fasilitator P5 211
Gambar 5.5 Mengenali Kegiatan P5 212
Gambar 5.6 Mengoptimalkan Kegiatan P5 212
Gambar 5.7 Mengakhiri Kegiatan P5..... 213
Gambar 5.8 Arahan Pelakasanaan Asesmen Awal 213
Gambar 5.9 SK Koordinator P5 214
Gambar 5.10 Jadwal KBM 214

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....32

Tabel 3.1 Data Informan 42

Tabel 3.2 Indikator Penelitian 44

Tabel 4.1 Profil SMP Negeri 2 Pontianak 57

Tabel 4.2 Data Peserta Didik SMP Negeri 29 Pontianak.....59

Tabel 4.3 Jumlah Guru Pelajaran di SMP Negeri 29 Pontianak 60

Tabel 4.4 Data Fasilitas SMP Negeri 29 Pontianak.....61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 5.1 Kisi - Kisi Pedoman Observasi.....169

Lampiran 5.2 Pedoman Observasi 171

Lampiran 5.3 Kisi - Kisi Pedoman Wawancara 173

Lampiran 5.4 Pedoman Wawancara Bersama Koordinator P5 175

Lampiran 5.5 Pedoman Wawancara Bersama Fasilitator 178

Lampiran 5.6 Hasil Observasi 181

Lampiran 5.7 Hasil Wawancara Bersama Koordinator P5 187

Lampiran 5.8 Hasil Wawancara Bersama Fasilitator P5 A (inisial) 193

Lampiran 5.9 Hasil Wawancara Bersama Fasilitator P5 R (inisial) 199

Lampiran 5.10 Hasil Wawancara Bersama Fasilitator P5 S (inisial).....205

Lampiran 5.11 Dokumentasi Obsservasi dan Wawancara.....210

Lampiran 5.12 Modul P5 215

Lampiran 5.13 Surat Keterangan Dosen Pembimbing Penyusun Skripsi.....235

Lampiran 5.14 Surat Keterangan Review Artikel.....236

Lampiran 5.15 Surat Tugas.....237

Lampiran 5.16 Surat Izin Riset Sekolah 238

Lampiran 5.17 Surat Bantuan Izin Riset Sekolah.....239

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan sebuah sistem yang mengatur dan merancang pengalaman peserta didik dalam bidang pendidikan. Fungsinya sebagai pedoman dalam pendidikan memastikan bahwa siswa mendapat pengalaman pembelajaran yang terarah dan terstruktur untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Berdasarkan Undang - Undang No. 20 Tahun 2003, "kurikulum adalah sebuah rancangan mengenai rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu." Kurikulum adalah rancangan pembelajaran yang mencakup materi ajar dan pengalaman belajar, disusun sebagai panduan bagi pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar (Putrie dkk, 2023).

Namun, berdasarkan Hasil Program Penilaian Pelajar Internasional (PISA) mengungkapkan bahwa sekitar 70% peserta didik berusia 15 tahun tidak memenuhi standar minimum dalam memahami teks bacaan sederhana (Mary, 2020). Skor PISA ini juga menunjukkan tidak ada kemajuan dalam kurun waktu sepuluh sampai lima belas tahun terakhir. Penelitian tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan yang signifikan, baik antar wilayah maupun antar kelompok sosial ekonomi, terkait kualitas pembelajaran. Mengatasi hal ini, Kemendikbudristek melakukan penyederhanaan kurikulum dalam mengatasi ketertinggalan pada masa pandemi yang disebut dengan

kurikulum darurat. Penggunaan kurikulum.ini dapat menurunkan dampak pandemi hingga 73% dalam hal literasi dan 86% dalam aspek numerasi (Mustaghfiroh, 2020).

Merdeka Belajar, sebelumnya dikenal sebagai Kurikulum *Prototipe* adalah kebijakan terbaru yang diinisiasi oleh Menteri Pendidikan, Nadiem Anwar Makarim, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Kurikulum Merdeka dikembangkan untuk menjawab tantangan yang dihadapi dalam sistem pendidikan, seperti kebutuhan untuk memperbaiki karakter siswa dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan zaman. Inisiatif ini adalah bagian dari usaha pemerintah untuk memperkuat pendidikan karakter di sekolah (Sulistyarini dkk, 2024). Kurikulum Merdeka Belajar disusun untuk memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Merdeka Belajar merupakan proses yang memungkinkan setiap institusi pendidikan menjalankan tugasnya tanpa terkendala oleh birokrasi yang rumit. Konsep ini memberikan kepercayaan penuh kepada guru agar mereka dapat mengajar dengan lebih leluasa (Rahayu dkk, 2022).

Kurikulum Merdeka, fokus pembelajaran diarahkan pada pengembangan profil siswa Pancasila. Profil ini mencakup karakter dan keterampilan yang ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari, serta diinternalisasikan dalam diri setiap siswa melalui budaya sekolah, kurikulum, projek kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler (Halimah dkk, 2023). Kegiatan kokurikuler adalah aktivitas pendidikan yang berlangsung di luar kurikulum utama, dengan tujuan

mendukung peserta didik dalam berkembang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Kegiatan ini dilaksanakan secara khusus oleh pendidik yang memiliki kompetensi dan wewenang di lingkungan sekolah. Menurut Rathore dkk (2018) dan Rahman dkk (2021) Kegiatan kokurikuler dapat memperdalam pemahaman konsep dan meningkatkan prestasi akademik siswa. Terdapat hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dan pencapaian akademik.

Salah satu bentuk kegiatan kokurikuler yang mendukung pencapaian tersebut adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 56/M/2022, Projek Penguatan Profil Siswa Pancasila adalah kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengembangan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam sekolah untuk memperdalam pemahaman dan penghayatan terhadap materi yang diajarkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Projek ini dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok (Kurikulum, 2024). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah kegiatan kokurikuler yang mengadopsi pembelajaran kolaboratif dari berbagai disiplin ilmu. projek ini mengajak siswa untuk mengamati, melakukan penelitian, dan merumuskan solusi terhadap masalah nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Pelaksanaan P5 disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya di masing-masing satuan pendidikan serta kebutuhan peserta didik (Kemendikbudristek, 2022).

Kurikulum Merdeka, program kokurikuler dilaksanakan melalui Projek Penguatan Profil Siswa Pancasila (P5). Projek ini merupakan bentuk pembelajaran interdisipliner yang memungkinkan siswa untuk mengamati masalah di lingkungan mereka dan merumuskan solusi yang sesuai (Sitorus dkk, 2022). P5 adalah kegiatan kokurikuler berbasis projek yang bertujuan untuk memperkuat penguasaan kompetensi dan pembentukan karakter sesuai dengan Profil Peserta Didik Pancasila yang ditetapkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (Kemendikbudristek, 2022). Keberhasilan dalam memastikan penerapan P5 dan membangun karakter siswa, diperlukan kolaborasi yang kuat antara sekolah, guru, dan orang tua. Ketiga pihak ini harus bersinergi dalam membentuk karakter siswa, dengan guru berperan sebagai fasilitator (Khotimah, 2024).

Hasil pra-riset tanggal 29 oktober 2024 diketahui bahwa SMP Negeri 29 Kota sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 hingga sekarang sudah masuk ke tahun ketiga. Pada awal diterapkannya kurikulum merdeka, sekolah juga menerapkan P5 di tahun yang sama, yaitu 2022 hingga sekarang. Sekolah ini memiliki program unggulan yaitu hutan sekolah, sehingga dalam penentuan tema P5 akan menyesuaikan untuk mendukung program unggulan tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bersama Koordinator P5 yaitu ibu Raden Maulidiya Astuti, S.Pd, menyampaikan bahwa pada tahun ajar saat ini SMP Negeri 29 Pontianak mengambil 4 projek yaitu, pertama tema gaya hidup berkelanjutan dengan projek penanaman dan pemeliharaan pohon asuh

(PEPA), kedua tema bangunlah jiwa dan raganya dengan projek sehat jasmani dan rohani (SEJIWA), ketiga tema bhineka tunggal ika dengan projek bergaya nusantara, keempat Kewirausahaan dengan projek kewirausahaan makan tradisional (KEMATREEAN). Pelaksanaan P5 sudah masuk pada tahun ketiga dalam implementasi kurikulum merdeka maka peserta yang mengikuti P5 adalah peserta didik kelas VII, VIII, dan IX. Jumlah total peserta didik di SMP Negeri 29 Pontianak berjumlah 244 peserta didik. Pelaksanaan P5 sekolah ini mengalami beberapa kendala salah satunya adalah sumber daya guru yang kurang memadai, yang mana jumlah dari guru di sekolah tersebut berjumlah 14 guru sehingga seluruh guru harus dilibatkan dalam kegiatan P5. Pelaksanaan P5 di sekolah ini dilaksanakan pada hari Rabu dan Jumat.

Penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya karena secara khusus mengkaji pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang diselaraskan dengan program unggulan sekolah, yaitu Hutan Sekolah di SMP Negeri 29 Pontianak. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang berfokus pada peningkatan kreativitas, output dimensi karakter, atau kendala umum pelaksanaan P5, penelitian ini menghadirkan konteks lokal yang khas serta mencakup pelaksanaan P5 di semua jenjang kelas (VII, VIII, dan IX) dengan keterlibatan seluruh guru meskipun dalam keterbatasan sumber daya manusia. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sudut pandang baru mengenai bagaimana P5 dapat diintegrasikan secara kontekstual dengan karakteristik sekolah dan lingkungan sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menyusun rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 29 Pontianak?
2. Apa saja Kendala yang dihadapi dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 29 Pontianak?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala pada pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 29 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP N 29 Pontianak.
2. Kendala dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP N 29 Pontianak.
3. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala pada pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 29 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 29 Pontianak, terutama yang

terintegrasi dengan program unggulan Hutan Sekolah. Menurut Jamal (2012) manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis berupa kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan manfaat praktis berupa penerapan hasil penelitian untuk menyelesaikan persoalan nyata secara lebih efektif dan efisien.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang pelaksanaan P5, kendala yang muncul selama proses pelaksanaannya, serta upaya guru dalam mengatasi kendala tersebut di SMP Negeri 29 Pontianak. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi bagi peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini bagi guru sebagai sumber informasi dan acuan dalam merancang serta melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang kontekstual dan relevan dengan karakteristik sekolah, terutama dalam menghadapi keterbatasan sumber daya dan waktu. Penelitian ini juga memberikan gambaran nyata mengenai strategi yang dapat diterapkan guru untuk mengatasi kendala pelaksanaan P5, seperti melalui penjadwalan ulang, pelatihan, dan pemanfaatan teknologi sederhana.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus pedoman dalam mengembangkan kebijakan dan pengelolaan program P5 agar lebih terstruktur, efektif, dan selaras dengan program unggulan sekolah seperti Hutan Sekolah, serta mendorong kolaborasi antara seluruh elemen pendidikan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila secara optimal.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai batasan-batasan yang ada, sehingga peneliti memiliki pedoman dalam melaksanakan penelitian ini. Ruang lingkup tersebut mencakup fokus penelitian dan definisi operasional yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif mengacu pada batasan masalah yang mencakup isu-isu utama yang masih bersifat umum. Fokus penelitian adalah suatu batasan dalam penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam mendapat gambaran. fokus penelitian ini adalah: “Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 29 Kota Pontianak” dengan dirumuskan dalam subfokus penelitian sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP N 29 Pontianak.

b. Kendala dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP N 29 Pontianak.
c. Upaya guru dalam mengatasi kendala pada pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP N 29 Pontianak.

2. Definisi Operasional

Menurut Mustafa dkk (2022) definisi operasional merupakan penjelasan dalam penelitian yang dirancang untuk membantu peneliti mengukur variabel secara lebih mudah. Definisi ini disusun agar relevan dan terkait dengan unsur-unsur yang terdapat dalam judul penelitian.

1. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

   Kemendikbudristek (2024) menjelaskan Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran yang melibatkan berbagai disiplin ilmu untuk mengamati dan mencari solusi terhadap masalah di lingkungan sekitar. Tujuannya adalah untuk memperkuat berbagai kompetensi yang terdapat dalam Profil Pelajar Pancasila. Dalam penelitian ini yang dimana dengan pelaksanaannya adalah rangkaian dan kegiatan yang dilaksanakan baik dari persiapan hingga evaluasi terkait P5 dalam mendukung program unggulan SMP Negeri 29 Pontianak yaitu hutan sekolah. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati rangkaian kegiatan maupun struktur P5 pada semester genap tahun 2025. Indikatornya yaitu:

A. Persiapan

   1. Membentuk Tim Fasilitator
   2. Mengidentifikasi Tingkat kesiapan Satuan Pendidikan
   3. Menentukan Dimensi, Tema, dan Alokasi Waktu
   4. Menyusun Modul Projek
   5. Merancang Strategi Pelaporan Hasil Projek

B. Pelaksanaan

   1. Mengawali Kegiatan P5
   2. Mengoptimalkan Kegiatan P5
   3. Mengakhiri Rangkaian Kegiatan P5